

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah membantu pihak yang berkepentingan dalam mendeteksi peringatan awal kondisi perusahaan transportasi sehingga dapat membantu dan mengarahkan pihak-pihak tersebut dalam mengambil keputusan. Selain itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui alat analisis manayang memiliki prediksi tertinggi diantara empat metode analisis kebangkrutan untuk perusahaan transportasi. Setelah dilakukan penelitian, berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tersebut :

1. Terdapat perbedaan antara model Altman , Springate, dan Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil prediksi dari masing-masing model berbeda dikarenakan setiap model memiliki koefisien dan penggunaan variabel yang berbeda pula, dimana variabelnya merupakan rasio keuangan. Selain itu, nilai cut off yang ditetapkan masing-masing model juga berbeda.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan ketiga model yaitu model altman, springate, dan zmijewski diketahui bahwa model springate yang memberikan tingkat prediksi kebangkrutan paling akurat selama periode penelitian. Hal ini karena persentase kebangkrutan model springate paling tinggi diantara model prediksi lainnya. Rata-rata persentase kebangkrutan sebesar 60%, bahkan pada tahun 2015 model

Springate memprediksi kebangkrutan perusahaan transportasi mencapai angka 80%. Sedangkan model lainnya menunjukkan angka rata-rata lebih rendah.

3. Model Altman menjadi tertinggi kedua setelah Springate yaitu sebesar 50%. Selanjutnya model Zmijewski menjadi model prediksi kebangkrutan dengan tingkat persentase paling rendah dibandingkan model lainnya dengan persentase masing-masing sebesar 30%.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini berikut beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk penelitiselanjutnya maupun pihak manajemen perusahaan, pengguna laporan keuangan serta para pembaca :

1. Laporan keuangan dari perusahaan yang telah *go public* biasanya hanya mencantumkan beberaparasio-rasio yang menunjukkan keuangan perusahaan. Sebaiknya perusahaan juga mencantumkanhasil analisis kebangkrutan pada laporan keuangannya sehingga pihak luar yang berkepentinganseperti investor dan kreditor dapat mengetahui kondisi perusahaan. Investor perlu mengetahuikondisi perusahaan karena telah menanamkan sahamnya di perusahaan. Sedangkan kreditor harusmengetahui kondisi perusahaan karena telah memberikan pinjaman pada perusahaan.
2. Hasil dari analisis prediksi kebangkrutan tidak sepenuhnya tepat dalam memprediksi kebangkrutan,namun hasil analisis tetap penting dilakukan untuk memberikan peringatan-peringatan dini tentangadanya sinyal-sinyal kesulitan keuangan pada suatu perusahaan, sehingga manajer dapat melakukanlangkah-langkah perbaikan yang dirasa perlu bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuanganagar perusahaan tidak benar-benar mengalami kebangkrutan.



3. Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel, periode penelitian, karakteristik industri yang akan dijadikan sampel serta menggunakan model-model prediksi lainnyayang ada, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

